



## Badan Penanggulangan Bencana Ambil Alih Dana Kebakaran

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta mengubah mekanisme pendataan dan penyaluran bantuan bagi korban bencana kebakaran mulai tahun ini. "Pendataan korban bencana kebakaran tahun ini langsung diampu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), bukan melalui Dinas Sosial lagi," ujar Sekretaris BPBD Kota Yogyakarta Herry Eko Prasetyo kemarin.

Herry menuturkan, perubahan ini karena BPBD-lah yang selama ini turun langsung mengatasi kebakaran. Tujuannya untuk tahu lebih pasti dan cepat mengenai taksiran kerugian korban bencana. Maka pemerintah bisa merumuskan besaran bantuan

masuk kategori ringan, sedang, atau parah. "Agar bantuan juga tepat sasaran," kata Herry.

Wakil Ketua Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro menuturkan, dari evaluasi kejadian kebakaran di Kota Yogyakarta beberapa tahun terakhir, anggaran yang diajukan saat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah murni disahkan selalu timpang dengan kondisi sebenarnya. Misalnya, pada tahun lalu, pemerintah kota hanya mengalokasikan Rp 200 juta.

Padahal ada 60 kasus sepanjang 2015 dengan kebutuhan sekitar Rp 800 juta.

Estimasi pemberian bantuan kebakaran berdasarkan klasifikasi jenis dampak bencana dari ringan, sedang, dan berat sejauh ini juga belum dirumuskan secara detail. "Batasannya hanya disebutkan maksimal bantuan bencana terkena dampak paling parah cuma Rp 14 juta tiap keluarga. Tapi batas maksimal untuk kategori ringan dan sedang tak ada rumusannya. Ini yang membingungkan," katanya.

Toh, perubahan mekanisme pendataan korban bencana ini tak mengubah batasan besaran bantuan yang diatur melalui Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2014 bantuan musibah

kebakaran. "Karena namanya bantuan, kami tak mungkin menutup seluruh biaya kerusakan akibat kebakaran yang terjadi. Jadi maksimal tetap Rp 14 juta," ujar Herry Eko Prasetyo.

Di Kota Yogyakarta, baru tiga kampung padat yang punya hidran untuk pasokan air, yakni Ngupasan, Kauman, dan Prawirodirjan. Padahal sejumlah kampung di tiga kecamatan selama 2015 menjadi langganan kebakaran, yakni Kecamatan Umbulharjo, Mergangsan, dan Jetis. "Tahun ini baru kami anggarkan lagi pembangunan hidran kampung di wilayah selatan kota."

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005